

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena meneliti studi kasus pada sebuah perusahaan yaitu UD. Sumber Agung. Penelitian ini menggambarkan kondisi piutang pada perusahaan tersebut terutama dalam hal piutang. Data yang digunakan adalah data keuangan yang dapat diukur dan berupa angka-angka maka merupakan metode kuantitatif.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:80). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi UD. Sumber Agung dari sejak berdirinya perusahaan, tahun 1990 sampai dengan tahun 2009, berupa data tahunan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative mewakili (Sugiono, 2010:81). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi UD. Sumber Agung pada tahun 2007 sampai dengan 2009, berupa data bulanan.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya atau dapat diartikan juga sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a) Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010:39).

Indikator variabel bebas terdiri dari :

1. Perputaran Piutang ( $X_1$ )

Perputaran piutang mengindikasikan rata-rata waktu pengumpulan piutang selama setahun (Troy, 2008:xix). Perputaran piutang dihasilkan dengan membagi total penjualan dengan rata-rata piutang (Gibson, 2009:208). Rasio rata-rata pencairan piutang menunjukkan berapa kali piutang usaha dapat berputar dalam setahun (Sugiono dan Untung, 2008:67).

2. Pengumpulan Piutang ( $X_2$ )

Rasio hari rata-rata pengumpulan piutang menunjukkan berapa lama piutang usaha dapat tertagih, atau dengan kata lain waktu yang

dibutuhkan perusahaan untuk merubah piutang menjadi uang tunai (Sugiono dan Untung, 2008:67). Pengumpulan piutang juga memberi hasil langsung yang berhubungan dengan *credit term* perusahaan (Gibson, 2009:209). Dapat dihitung dengan membagi 360 dengan perputaran piutang (Sugiono dan Untung, 2008:67).

b) Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39).

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas yang dihitung berdasarkan penghitungan *quick ratio* atau rasio cepat. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi aktiva atau aset cepat dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar jika penjualan tiba-tiba berhenti beroperasi. Umumnya, rasio cepat yang cukup memuaskan adalah 1:1. Rasio di bawah 1:1 mengindikasikan bahwa perusahaan kecil yang bersangkutan terlalu bergantung pada persediaan dan penjualannya yang akan datang untuk menutup utang-utang jangka pendek. Rasio cepat yang lebih besar daripada 1:1 menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sangat aman. (Zimmerer *et al*, 2009:126-127).

### 3.4 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca, Laporan Rugi Laba, dan Daftar Umur Piutang UD. Sumber

Agung Semarang pada periode 2007 sampai dengan 2009. Sumber data yang diteliti termasuk ke dalam data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi, sedangkan data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Data tersebut termasuk ke dalam *time series* karena data yang digunakan mempunyai rentang waktu antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Data termasuk ke dalam data kuantitatif karena berupa angka yang dapat diukur yaitu laporan keuangan. Pengukuran data menggunakan data rasio karena menghitung rasio perputaran piutang, pengumpulan piutang, dan rasio cepat.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah adalah :

a) Studi Pustaka

Pengumpulan data juga menggunakan studi pustaka yang berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dan menunjang penelitian.

b) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang pembayaran piutang yang terlambat pada UD. Sumber Agung Semarang.

c) Wawancara

Wawancara langsung kepada pemilik dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang terjadi di perusahaan.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a) Analisis Regresi

##### Analisis Regresi Berganda

Lambang umum atau rumus umum persamaan umum regresi berganda adalah (Santoso dan Hamdani, 2007:282) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (likuiditas perusahaan)

a = Konstanta atau harga Y bila X = 0 atau konstanta regresi.

$b_1, b_2$  = Angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. (derajat kemiringan regresi)

$X_1$  = Perputaran Piutang

$X_2$  = Pengumpulan Piutang

Tidak ada e atau error karena dilakukan uji asumsi klasik.

##### Koefisien Korelasi Ganda (R)

Kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diketahui dengan menghitung nilai R atau dikenal dengan nama koefisien korelasi ganda. Koefisien korelasi ganda adalah angka yang menunjukkan kekuatan hubungan bersama-sama antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Pratiwi, 2009:103).

### Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berganda atau disimbolkan dengan  $R^2$  diperoleh dari pengkuadratan atas koefisien korelasi ganda atau R.

$$R^2 = R \times R$$

Koefisien determinasi berganda atau  $R^2$  merupakan nilai yang penting dalam analisis regresi linear yang dapat digunakan keperluan mengukur kontribusi seluuh variabel bebas ( $X_1, X_2 \dots X_n$ ) terhadap variabel terikat (Y). Nilai  $R^2$  terletak antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  dapat dikonversi ke dalam nilai persen untuk mempermudah dalam mengidentifikasi kontribusi variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat (Pratiwi, 2009:104). Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 (satu) berarti variabel bebas pada model semakin mampu menjelaskan perubahan pada variabel tak bebas.

### Uji t Test

Dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya.

Estimasi (Santoso, 2007:39) : Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5%.

Perumusan hipotesis statistik (Ananingsih, 2007:37):

- $H_0$ , artinya  $X_1$  tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y.
- $H_i$ , artinya  $X_1$  berpengaruh secara parsial terhadap Y.

Dasar keputusan uji berdasarkan nilai probabilitas (Santoso, 2009:265) :

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### Uji F Test (Ananingsih, 2007:38)

Digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

Estimasi : Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (Santoso 2009:285) :

- Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### b) Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel tak bebas mempunyai distribusi normal. Uji Kolmogrov Sminov dapat digunakan untuk melihat kenormalan dengan identifikasi (Purwoto, 2007:96). Pedoman dalam mengambil keputusan apakah sebuah data berdistribusi normal (Nisfiannoor, 2009:93) :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, maka data berdistribusi normal.

b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*nonautokorelasi*). Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi (Purwoto, 2007:96). Menurut Uyanto (2009), nilai uji statistik Durbin Watson berkisar antara nol dan empat. Jika nilai uji statistik Durbin Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah terjadinya *error* tidak *random* yang membentuk pola hubungan sistematis sesuai besarnya satu atau lebih variabel bebas (Pratiwi, 2009:81).

## 4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya korelasi antara variabel bebas satu terhadap variabel bebas lainnya dalam analisis regresi (Pratiwi, 2009:81). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*), jika nilai VIF masih kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* di bawah 1. multikolinearitas tidak terjadi (Purwoto, 2007:96).